

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan perencanaan melibatkan peran aktif pemimpin dalam berkomunikasi dengan bawahan melalui komunikasi formal dan kebijakan tertentu karena peran ketua sangat penting dalam memotivasi para pembina dan peserta generasi muda untuk mencapai hasil maksimal dalam pembinaan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh LPTQ kota Medan dalam melakukan pembinaan kemampuan abca Al-Qur'an generasi juga di kota medan yaitu melakukan program dan kegiatan, melakukan perencanaan waktu dan pelaksanaan kegiatan, melakukan perencanaan pembinaan dan pelatih, melakukan perencanaan dalam segi visi dan misi LPTQ kota Medan, melakukan perencanaan dalam segi saran dan prasarana. LPTQ kota medan harus menargetkan capaian yang jelas dalam pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda di kota Medan dan perencanaan yang dilakukan oleh LPTQ melibatkan penentuan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembinaan.
2. Adapun kondisi objektif pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda di kota Medan yaitu dilihat dari tingkat kemahiran anak atau peserta, kualitas bacaan, pemahaman konteks Al-Qur'an, partisipasi aktif anak.dengan memperhatikan kondisi objektif tersebut, LPTQ dapat menacapai tujuan dalam membina kemampuan baca Al-Qur'an pada generasi muda secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
3. Faktor pendukung saat melakukan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda di kota medan yaitu sikap anak yang positif, adanya pengurus dan tenaga pendidik atau pembina dalam melakukan pembinaan tersebut, adanya dukungan dri orang tua kepada si anak untuk mengikuti pembinaan tersebut.
4. Faktor penghambat saat melakukan pembinaan kemamauan baca Al-Qur'an generasi muda di kota medan yaitu lingkungan masyarakat

anak, adanya kesibukan anak, anak tersebut sering mengeluarkan suara pada acara-acara yang diterimanya sehingga anak tersebut sudah kelelahan ketika ini mengeluarkan suaranya saat melakukan pembinaan tersebut, kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh orang tua pada anak tersebut.

## B. Saran

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan saran sekiranya bermanfaat untuk kedepannya :

1. Penggunaan bahan ajar yang relevan : penggunaan bahan ajar yang relevan, seperti buku-buku Al-Qur'an dan bahan ajar yang berbasis teknologi, dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Bahan ajar ini dapat membantu peserta ataupun anak generasi muda dengan lebih efektif dan interaktif.
2. Mendatangkan ataupun menghadirkan pembina/guru yang lebih berkompeten dalam bidang Al-Qur'an maupun keagamaan, dan memberikan pelatihan pada pembina yang sudah ada agar mereka dapat mengoptimalkan kompetisinya.
3. Memberikan arahan kepada para qori ataupun qori'ah serta bimbingan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.
4. Bagi para anak generasi muda ataupun peserta harus lebih aktif dalam mengikuti pelatihan kemampuan baca Al-Qur'an dan kegiatan-kegiatan lainnya
5. Harus terjalinnya komunikasi yang baik antara si pembina dengan anak generasi muda ataupun peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan kemampuan baca Al-Qur'an
6. Selalu memberikan motivasi kepada anak generasi muda ataupun peserta yang mengikuti kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an di kota Medan.
7. Kemah Al-Qur'an: Adakan kemah Al-Qur'an atau kegiatan retreat yang menggabungkan pembelajaran dengan kegiatan menyenangkan dan interaktif.

8. Aplikasi Pembelajaran: Kembangkan atau manfaatkan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang interaktif dan dapat diakses dari mana saja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN